BAB IX

PEMBAHASAN

9.1. Umum

Setelah dilakukan analisis dari beberapa pemakaian air pada setiap tipe rumah tangga sehingga telah didapat hasil yang diinginkan, maka dari hasil tersebut dapat dilihat dan dapat dilakukan pembahasan secara menyeluruh.

9.2. Besarnya Nilai Efisiensi Setiap Tipe Rumah Tangga

Dari proses analisis didapat nilai efisiensi setiap tipe rumah tangga dari beberapa jenis pemakaian air dalam jangka waktu yang telah ditentukan sampai nilai efisiensinya sama dengan satu. Nilai-nilai efisiensi tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9.1. Nilai efisiensi pemanfaatan air hujan 1 tahun penuh

Rumah Tangga	Efisiensi							
Tipe	Th ke	Total Biaya (Rp)	Tarif PDAM (Rp)	Nilai				
_ I	37	27.974.421	28.552.604	1,0207				
П	29	35.726.261	36.443.749	1,0201				
Ш	26	38.700.011	39.193.388	1,0127				
VI	28	41.536.610	42.208.264	1,0162				

Tabel 9.2. Nilai efisiensi kombinasi pemakaian air

Rumah Tangga	Pemakaian	Efisiensi				
Tipe	Air	Th	Total Biaya (Rp)	Tarif PDAM (Rp)	Nilai	
IV	Hujan-PDAM	36	25.032.990	27.780.912	1,11	

Lanjutan Tabel 9.2

Rumah Tangga	Pemakaian	Efisiensi						
Tipe	Air	Th	Total Biaya (Rp)	Tarif PDAM (Rp)	Nilai			
	Hujan-Sumur	31	20.278.352	21.747.678	1,0725			
V	Hujan-PDAM	31	35.640.105	37.663.047	1,0568			
_	Hujan-Sumur	31	33.763.263	37.663.047	1,1155			

Keterangan:

Hujan + PDAM = rumah tangga tersebut memakai kombinasi pemakaian air hujan dan air PDAM

Hujan + Sumur = rumah tangga tersebut memakai kombinasi pemakaian air hujan dan air sumur

Dengan melihat tabel 9.1 dan 9.2, yaitu setelah diperoleh nilai-nilai efisiensi setiap tipe rumah tangga dalam jangka waktu tertentu, maka dapat diperoleh beberapa pembahasan:

- Nilai efisiensi pemanfaatan air hujan selama 1 tahun penuh rumah tangga tipe I terjadi pada tahun ke 37 dengan besar 1,207, yaitu dengan total biaya Rp 27.974.421,- dan besar tarif PDAM Rp 28.552.604,-
- 2. Nilai efisiensi pemanfaatan air hujan selama 1 tahun penuh rumah tangga tipe II terjadi pada tahun ke 29 dengan besar 1,201, yaitu dengan besar total biaya Rp 35.726.26,- dan besar tarif PDAM Rp 36.443.749,-
- 3. Nilai efisiensi pemanfaatan air hujan selama 1 tahun penuh rumah tangga tipe III terjadi pada tahun ke 26 dengan besar 1,0127, yaitu dengan besar total biaya Rp 38.700.011,- dan besar tarif PDAM Rp 39.193.388,-
- 4. Nilai efisiensi kombinasi pemakaian air rumah tangga tipe IV:

- a. Kombinasi pemakaian air hujan dengan air PDAM selama 1 tahun terjadi pada tahun ke 36 dengan besar 1,11, yaitu dengan besar total biaya Rp 25.032.990,- dan besar tarif PDAM Rp 27.780.912,-
- b. Kombinasi pemakaian air hujan dengan air sumur selama 1 tahunterjadi pada tahun ke 31 dengan besar 1,0725, yaitu dengan besar total biaya Rp 20.278.352,- dan besar tarif PDAM Rp 21.747.678,-
- 5. Nilai efisiensi kombinasi pemakaian air rumah tangga tipe V :
 - a. Kombinasi pemakaian air hujan dengan air PDAM selama 1 tahun terjadi pada tahun ke 31 dengan besar 1,0568, yaitu dengan besar total biaya Rp 35.640.105,- dan besar tarif PDAM Rp 37.663.047,-
 - b. Kombinasi pemakaian air hujan dengan air sumur selama 1 tahun terjadi pada tahun ke 31 dengan besar 1,1155, yaitu dengan besar total biaya Rp 33.763.263,- dan besar tarif PDAM Rp 37.663.074,-
- 6. Nilai efisiensi pemanfaatan air hujan selama 1 tahun penuh rumah tangga tipe VI terjadi pada tahun ke 28 dengan besar 1,0162, yaitu dengan total biaya Rp 41.536.610,- dan besar tarif PDAM Rp 42.208.264,-

Melihat dari keenam pembahasan tersebut, rumah tangga tipe III dengan pemanfaatan air hujan selama satu tahun penuh adalah yang mendatangkan nilai efisien yang paling cepat.